

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### 1. Materi

Materi dakwah Jamaah *Tabligh* yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Ihsan Bentok menekankan pada pengajaran Al-Quran, literatur Islam klasik, ceramah rutin. Program-program ini bertujuan membentuk kader dakwah yang kompeten dan berakhlak mulia, dengan santri yang mampu memimpin masyarakat melalui pemahaman yang mendalam dan pengalaman praktis di lapangan. Proses *khuruj* yang melibatkan pelatihan, pembentukan jamaah, dan evaluasi juga memperkuat kemampuan santri dalam berdakwah.

##### 2. Metode

Metode dakwah ini sangat signifikan, termasuk penguatan iman dan taqwa, peningkatan kemampuan menyampaikan pesan agama, pembentukan karakter yang disiplin dan mandiri, serta pengalaman sosial yang berharga melalui interaksi dengan berbagai lapisan masyarakat. Tanggapan positif dari masyarakat sekitar juga menunjukkan bahwa metode dakwah ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kualitas keagamaan, meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi dari sebagian masyarakat.

Untuk memastikan kegiatan dakwah tetap sesuai dengan ajaran Islam, diperlukan pemahaman yang benar terhadap Al-Quran dan Hadis, konsultasi dengan ulama, pelatihan yang memadai, evaluasi rutin, dan pendekatan yang terstruktur. Dengan dukungan yang tepat dan pendekatan bijaksana, Pondok Pesantren Al-Ihsan Bentok dapat terus berkembang sebagai pusat dakwah yang membawa manfaat besar bagi umat Islam.

## B. Rekomendasi

1. Untuk meningkatkan efektivitas dakwah, Pondok Pesantren Al-Ihsan Bentok disarankan untuk memperluas program pelatihan bagi santri dalam metode dakwah yang lebih bervariasi dan kontekstual. Melibatkan ahli dakwah dan ulama dari luar pesantren untuk memberikan workshop dan pelatihan intensif dapat membantu santri mendapatkan perspektif yang lebih luas dan keterampilan yang lebih tajam dalam menyampaikan pesan agama.

2. Kedua, penting untuk mengembangkan jaringan kerja sama dengan komunitas lokal dan lembaga keagamaan lainnya guna memperkuat dukungan bagi kegiatan dakwah. Dengan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, pesantren dapat mengatasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi masyarakat, serta memastikan bahwa kegiatan dakwah berjalan lancar dan mencapai dampak yang lebih besar.